

**PERBEDAAN BUDAYA PERUSAHAAN KOREA SELATAN
DENGAN INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS BUDAYA
HOFSTEDE**

*THE DIFFERENCES OF SOUTH KOREA AND INDONESIA
CORPORATE CULTURE APPLYING HOFSTEDE CULTURAL
ANALYSIS*



DYAH KUSUMA WARDANI
173112200750053

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

**PERBEDAAN BUDAYA PERUSAHAAN KOREA SELATAN
DENGAN INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS BUDAYA
HOFSTEDE**

***THE DIFFERENCES OF SOUTH KOREA AND INDONESIA
CORPORATE CULTURE APPLYING HOFSTEDE CULTURAL
ANALYSIS***

SKRIPSI

**Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Linguistik (S.Li)**



**DYAH KUSUMA WARDANI
173112200750053**

**PROGRAM STUDI BAHASA KOREA
FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2022**

PERSETUJUAN





Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 30 Juli 2022 untuk diujikan.

Heri Suheri, S.S., M.M.
Pembimbing/Penguji

Mengetahui,

Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi

Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan



PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 30 Agustus 2022

Rahmad Faisal, M.Si. M
Ketua Penguji



Fitri Meutia, S.S., M.A.
Sekretaris Penguji



Heri Suheri, S.S., M.M.
Pembimbing/Penguji



Disahkan pada tanggal 9 September 2022



Fahdi Sachiya, S.S., M.A.
Ketua Program Studi



Drs. Somadi, M.Pd.
Dekan

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dyah Kusuma Wardani

Nomor Induk Mahasiswa : 173112200750053

Program Studi : Bahasa Korea

Tempat, Tanggal Lahir : Serang, 13 Oktober 1997

Alamat : Jl. Kramat Jaya V, Komplek Eka Harapan Jaya,
Blok D2, No. 02, Kramatwatu, Serang, Banten.

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PERBEDAAN BUDAYA PERUSAHAAN KOREA SELATAN
DENGAN INDONESIA MENGGUNAKAN ANALISIS BUDAYA
HOFSTEDE**

adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis/peneliti lain.

Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan

melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 9 September 2022

Yang membuat pernyataan



Dyah Kusuma Wardani

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia, serta hidayah-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dan dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perbedaan Budaya Perusahaan Korea Selatan dengan Indonesia Menggunakan Analisis Budaya Hofstede” ini dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta untuk memperoleh gelar Sarjana Linguistik Sastra Satu pada Program Studi Bahasa Korea, Fakultas Bahasa Dan Sastra, Universitas Nasional.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis tentunya mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Somadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Nasional.
2. Bapak Fahdi Sachiya, M.A selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional.
3. Bapak Heri Suheri, S.S., M.M. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan semangat dan arahan dalam penulisan skripsi ini dari awal sampai dengan selesai.
4. Seluruh jajaran Dosen Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional: Bapak Evan Tjahjono Putra, S.S., Mba., Bapak Zaini, S. Sos., M.A., Bapak Heri Suheri, S.S., M.M., Ibu Jung Shua, Ibu Ko Yoo Kyeong, Ibu kurnia Rachmawati, S.S., M.A., Ibu Ndaru Catur Rini, M.I.kom., Ibu Dra. Rurani Adinda, M.A., Ibu Yayah Cheryah, S.E., M.A., Bapak Rahmad Faisal M.Si.M. dan Staff Pengajar di Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional.
5. Kepada Ibu dan bapak penulis, Ibu Iyat Suchliati dan Bapak Jusuf Budi Hardjo.
6. Kepada Kakak-kakak penulis, Mba Arie dan Mba Chandra.
7. Kepada Kakak-kakak Ipar penulis, A Rully dan A Hendra.

8. Kepada teman-teman terdekat saya yang tidak lelah memberi semangat, Pratiwi Putriyani, Ananda Alsa, Fajar Firmansyah, Nurjazielah, Arty Indriani, Farhan Alfian, Febbiana, Agi Sekartazi, Yunita Veronica, dan Kang Minsoo.
9. Teman-teman Program Studi Bahasa Korea Universitas Nasional yang telah menemani masa-masa perkuliahan penulis sejak tahun 2017.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan dan semoga bermanfaat bagi kita semua.



Jakarta, 9 September 2022

Dyah Kusuma Wardani

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	x
Abstrak.....	xi
Abstract.....	xii
초록.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data.....	6
1.7 Sistematika Penyajian.....	6
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
2.1 Pendahuluan.....	8
2.2 Tinjauan Pustaka.....	9
2.3 Landasan Teori.....	12
2.3.1 Konsep Budaya.....	12
2.3.2 Budaya dan Bangsa.....	17
2.3.3 Budaya Nasional Vs Budaya Perusahaan.....	20
2.3.4 Dimensi Budaya Hofstede.....	21
2.4 Keaslian Penelitian.....	31
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	34
3.1 Pendahuluan.....	34
3.2 Analisis.....	34

3.2.1	Analisis Budaya Korea Selatan.....	34
3.2.2	Analisis Budaya Indonesia.....	40
3.3	Pembahasan.....	47
3.3.1.	Budaya Perusahaan Korea Selatan Menurut Dimensi Budaya Hofstede	47
3.3.2.	Budaya Perusahaan Indonesia Menurut Dimensi Budaya Hofstede .	52
3.3.3.	Perbedaan Budaya Perusahaan Korea Selatan dengan Indonesia Menurut Dimensi Budaya Hofstede.	55
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN		58
DAFTAR PUSTAKA		60
RIWAYAT HIDUP		62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Tiga Tingkat Keunikan dalam Pemrograman Mental.....	14
Gambar 2. 2 “Bawang”: Manifestasi Budaya dalam Berbagai Tingkat Kedalaman	15
Gambar 2. 3 Menavigasi lautan bisnis internasional	16
Gambar 2. 4 Sumber Perbedaan antar negara dan kelompok	18
Gambar 2. 5 Pembelajaran Nilai dan Praktik.....	20



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbedaan Jarak Daya Kecil dan Besar.....	23
Tabel 2. 2 Perbedaan Kolektivis dan Individualis	26
Tabel 2. 3 Perbedaan Maskulin dan Feminin.....	27
Tabel 2. 4 Perbedaan Penghindaran Ketidakpastian Lemah dan Kuat	30



DAFTAR GRAFIK

Grafik 3. 1 Perbandingan Nilai Budaya Korea Selatan dan Indonesia 55



Abstrak

Dewasa ini hubungan bilateral Korea Selatan dan Indonesia semakin erat, terutama di bidang perdagangan dan investasi. Lalu lintas migrasi di kedua negara tersebut terus berkembang, mempertemukan kebudayaan-kebudayaan yang berbeda dan saling berinteraksi satu sama lain. Oleh sebab itu, kompetensi lintas budaya sangatlah diperlukan terutama dalam kegiatan bisnis. Tanpa adanya kepekaan atas perbedaan budaya dapat menimbulkan masalah serius dalam bisnis, sebab setiap kebudayaan memiliki caranya sendiri dalam menangani bisnis dan interaksi sosial. Tujuan penelitian ini memberikan gambaran perbedaan budaya perusahaan Korea Selatan dan Indonesia untuk membantu para pengusaha atau manajer Korea Selatan maupun Indonesia dalam memahami perbedaan budaya yang ada menggunakan analisis budaya Hofstede. Hofstede mengklasifikasikan budaya nasional ke dalam enam dimensi diantaranya: *Low/high power distance* (rendah/tinggi jarak kekuasaan), *individualism/collectivism* (individualisme/kolektivisme), *masculinity/femininity* (maskulinitas/femininitas), *short term vs long term orientation* (orientasi jangka pendek/ panjang), *uncertainty avoidance* (penghindaran ketidakpastian), *Indulgence vs restraint* (pemanjaan vs pengekangan). Menggunakan dimensi budaya tersebut dapat membantu kita untuk mengukur perbedaan budaya Korea Selatan dengan budaya Indonesia. Metodologi penelitian ini adalah *desk research* dengan menggunakan data sekunder. Hasil analisis dikumpulkan dalam tabel yang berisi informasi tentang perbedaan budaya perusahaan Korea Selatan dan Indonesia dalam. Hasil penelitian menemukan bahwa budaya perusahaan Korea Selatan dan Indonesia memiliki banyak kemiripan. Perbedaan yang signifikan terlihat pada penghindaran ketidakpastian dan orientasi jangka panjang pada kedua negara tersebut.

Kata kunci: Budaya, Perbedaan Budaya, Budaya Perusahaan, Dimensi Budaya Hofstede



Abstract

Currently, bilateral relations between South Korea and Indonesia are getting closer, especially in the fields of trade and investment. Migration traffic in the two countries continues to grow, bringing together different cultures and interacting with each other. Therefore, cross-cultural competence is needed, especially in business activities. Lack of sensitivity to cultural differences can create serious problems in business, because each culture has its own way of dealing with business and social interactions. The purpose of this study is to provide an overview of the differences in the corporate cultures of South Korea and Indonesia to assist South Korean and Indonesian entrepreneurs or managers in understanding cultural differences using Hofstede's cultural analysis. Hofstede classifies national culture into six dimensions, including: low/high power distance (low/high power distance), individualism/collectivism (individualism/collectivism), masculinity/femininity (masculinity/femininity), short term vs. short/long term, uncertainty avoidance (avoidance of uncertainty), indulgence vs. restraint (indulgence vs. restraint). Using these cultural dimensions can help us measure the differences between South Korean culture and Indonesian culture. The methodology of this research is desk research using secondary data. The results of the analysis are collected in a table containing information about the differences in the corporate cultures of South Korea and Indonesia. The results of the study found that the corporate cultures of South Korea and Indonesia have many similarities. Significant differences are seen in uncertainty avoidance and long-term orientation in the two countries.

Keywords: Culture, Cultural Differences, Corporate Culture, Hofstede's Cultural Dimensions



초록

최근 한국과 인도네시아 양국은 교역 및 투자 분야에서 더욱 긴밀한 관계를 가지고 있는 추세이다. 양국의 이주민 숫자는 지속적으로 증가하는 추세이며, 이에 따라 서로 다른 문화를 체험하고 교류한다. 따라서 비즈니스 활동에서 다문화 역량을 필요로 한다. 본 논문은 hofstede의 문화 분석을 적용하여, 한국과 인도네시아 기업가 혹은 관리자에게 양국의 문화적 차이를 이해하는데 도움이 될 수 있도록 개요를 제공하는데 목적이 있다. Hofstede는 국가적 문화를 6가지 차원으로 분류하고 내용은 다음과 같다. 대-소 권력 격차, 개인주의 대 집단주의, 남성성 대 여성성, 장단기 지향성, 불확실성에 대한 회피성, 응석(쾌락) 대 절제. 위의 문화적 차원을 활용해서 한국 문화와 인도네시아 문화의 차이를 측정하는데 도움이 될 수 있다. 본 연구의 방법론은 2차 데이터를 활용한 desk research이다. 본 논문의 연구 결과를 통해, 한국과 인도네시아의 기업 문화에는 상당히 유사한 점이 많음을 도출했다. 하지만 문화적 배경에 있어서 차이가 있고, 불확실성 회피와 장기 지향성에서 유의미한 차이가 있음을 알 수 있다.

키워드: 문화, 교차 문화, Hofstede의 문화적 차원, 문화적 차이

